

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Wisma Tuna Ganda Palsigunung-Depok dan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat dua pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara pramurawat dengan penyandang disabilitas tuna ganda yang terdapat di Wisma Tuna Ganda Palsigunung dalam kegiatan fungsional, belajar dan terapi yaitu:
  - a. Komunikasi verbal.
  - b. Komunikasi nonverbal.
2. Adapun hambatan yang terjadi ketika pramurawat berkomunikasi dengan penyandang disabilitas tuna ganda yaitu ketika anak penyandang disabilitas memberikan *feedback* atau respon kepada pramurawat menggunakan bahasa isyarat yang berbeda-beda.

Selain hambatan komunikasi yang telah disebutkan diatas, latar belakang pendidikan, pengalaman dan pengetahuan para pramurawat juga menjadi salah satu hambatan komunikasi antara pramurawat dengan anak disabilitas tuna ganda.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Wisma Tuna Ganda Palsigunung mengadakan pelatihan untuk para pramurawat khususnya mengenai cara perawatan bagi anak penyandang disabilitas tuna ganda.
2. Diharapkan untuk para orang tua yang menitipkan anaknya di Wisma Tuna Ganda agar lebih berperan aktif dan juga turut memperhatikan anak-anaknya.
3. Semoga peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai komunikasi yang terjadi antara anak penyandang disabilitas tuna ganda.